

BAB II
GAMBARAN UMUM DESA CITEUREUP
KECAMATAN PANIMBANG

A. Kondisi Daerah Panimbang, Geografis dan Demografis

Sejarah Desa Citeureup Kecamatan Panimbang

Desa citeureup dibentuk sejak tahun 1930 oleh bapa Jarwo Ismail dan H. Aceng Johani. Awal mula pembentukan desa citeureup ini hanya di bentuk oleh bapak Jarwo Ismail, karena butuh beberapa masukan dan bantuan akhirnya di bantu oleh bapak H. Aceng Johani. Desa Citeureup dari awal dibentuk sampai saat ini masih terbilang mempunyai penduduk yang ramah dan taat akan agama.

Pada saat setelah terjadinya tsunami kondisi daerah kecamatan Panimbang menjadi sepi karena para warga meninggalkan tempat tinggalnya untuk menyelamatkan diri dan terdapat banyak sampah di sekitaran jalan dikarenakan terbawa arus air laut.

Desa Citeureup 3515 hektar persegi			
Terdiri dari			
Batasan-batasan:	jumlah penduduk	Jumlah masjid dan mushola	Jumlah sekolah
Selatan Desa Taruma Negara	11 RW dan 43 RT terdiri dari 4423 laki-laki dan 4519 perempuan	11 masjid dan 13 mushola	SDN berjumlah 6 dan Madrasah berjumlah 6 sekolah
Barat Desa Tanjung Jaya			SMPN berjumlah 2 sekolah dan SMP Swasta berjumlah 2
Selat Sunda Timur Desa Mekar Sari			SMA berjumlah 1 sekolah

Adapun jenis perkebunan yang menonjol di desa citeureup yaitu:

1. Kelapa
2. Pisang
3. Cengkeh

Selain jenis perkebunan ada yang menonjol juga dari desa citeureup yaitu perikanan, karena citeureup memiliki

daerah yang berada di sisi pantai maka laut di jadikan salah satu mata perncarian bagi warga citeureup.¹

Kondisi Geografis dan Demografis Masyarakat Desa Citeureup kecamatan Panimbang

Desa Citeureup kecamatan panimbang kabupaten pandeglang merupakan sebuah kecamatan yang cukup ramai terletak dibawah pesisir pantai, jalannya datar dan udara pesisir pantai yang cukup kencang. Namun demikian warga-warga citeureup sangat ramah. Walaupun desa ini jauh dari dari pusat pemerintahan kabupaten, akan tetapi akses menuju lokasi ini sangat mudah. Sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.²

Adapun beberapa jarak menuju kota adalah:

1. Jarak dari pusat pemerintahan ibukota Negara : 190 km
2. Jarak dari pusat pemerintah ibukota Kabupaten : 93 km
3. Jarak dari pusat pemerintahan ibukota Provinsi : 115 km³

¹ Oman Suherman, ketua desa citeureup kec. Panimbang, wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 19 april 2021, pukul 09:00 wib

² Oman Suherman, kepala desa citeureup kec. Panimbang, wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 19 april 2021, pukul 09:00 wib

³ Oman Suherman, kepala desa citeureup kec. Panimbang, wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 19 april 2021, pukul 09:00 wib

B. Tsunami Di Wilayah Panimbang

Pada 22 Desember 2018, telah terjadi tsunami di Banten tepatnya di daerah panimbang. Kejadian ini diakibatkan oleh letusan gunung anak Krakatau yang berada di Selat Sunda menghantam wilayah pesisir Banten serta Lampung, Indonesia. Berdasarkan data yang di peroleh melalui BMKG tsunami ini mengakibatkan kurang lebih 426 orang tewas dan 7.202 terluka serta 23 orang hilang. Menurut penelusuran BMKG tsunami yang terjadi di Banten diakibatkan pasang besar serta longsor di dasar laut sebab letusan gunung tersebut.⁴

C. Kondisi Masyarakat Desa Citeureup Panimbang Pasca Bencana

Kondisi masyarakat saat setelah terjadinya tsunami tentunya ada kekhawatiran yang mereka rasakan, dan kerugian-kerugian yang mereka alami terkhususnya bagi pedang-pedang yang terpaksa harus menutup warungnya.

⁴ Info BMKG, diambil pada hari senin 1 februari 2021 pada pukul 17:00 wib

Pada saat saya mengobservasi pada tanggal 20 april 2021 warga sudah merasa tenang dan sudah tinggal dirumah masing-masing dan menjalankan aktifitas seperti biasanya. Hanya saja jika terjadi mati lampu atau gempa, ada beberapa warga merasa panik dan ingin segera mengungsi karena mereka merasa trauma atas kejadian tsunami sebelumnya.

Adapun kondisi wisata saat ini adalah:

Tanjung Lesung pasca tsunami Selat Sunda pada 22 Desember 2018 terus berbenah untuk menyambut lagi kunjungan wisatawan. Salah satu peristiwa yang sempat menjadi perhatian publik pada tsunami di Tanjung Lesung adalah meninggalnya beberapa personil grup band Seventeen saat mengisi acara gathering perusahaan PLN.

Pasca tragedi itu, kawasan wisata pantai yang berada di Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten itu kini masih dalam pemulihan beberapa fasilitas pariwisata, di antaranya Beach Club dan area vila Kalicaa.

Suasana di Beach Club tampak sunyi saat saya berkunjung ke Tanjung Lesung. Ada beberapa wahana olahraga

air atau water sports berjejer di tepian pantai. Ada beberapa orang pekerja di tempat itu sedang membersihkan bekas restoran yang sedang dalam tahap perbaikan. Adapun di area vila Kalicaa suasana juga sunyi. Beberapa tampilan vila tampak sudah rampung diperbaiki. Tampilannya pun terlihat agak baru. Namun ada juga vila yang bangunannya masih rusak.

Meski demikian di Tanjung Lesung Beach Hotel and Resort, suasana taman di tepian pantai tampak asri. Restoran dan kolam renang yang diterjang tsunami pun nyaris tak kelihatan bekasnya, karena sudah ditata, dan sepenuhnya pulih untuk difungsikan.⁵

⁵ indri, pegawai Beach Club tanjung lesung, wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 20 april 2021, pukul 15:15 wib